

PENGARUH BUKU SAKU KESEHATAN REPRODUKSI PRAKONSEPSI TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT PASIEN PROMIL DI POLI RAWAT JALAN RSIA RESTU IBU SRAGEN

Nurul Rimbawati ¹⁾, Megayana Yessy Maretta ²⁾, Retno Wulandari ³⁾

Program Studi Sarjana Kebidanan

Fakultas Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, Jalan Jaya Wijaya No 11

Banjarsari no 11 Surakarta

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental, dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi. Kesehatan reproduksi sangat menentukan kesuburan dari setiap individu sehingga penting bagi orang-orang reproduksi untuk mendapatkan informasi yang tepat dan benar mengenai kesehatan reproduksi. Hasil analisis nasional tahun 2018 menunjukkan bahwa 39,1% penduduk di Indonesia melakukan praktik perilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga perubahan yang dilakukan pada tahun 2018 membawa dampak pencapaian indeks perilaku hidup bersih dan sehat. Upaya untuk pencapaian indeks perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan dengan bantuan media promosi (buku saku). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh buku saku kesehatan reproduksi terhadap perilaku hidup sehat pasien promil di Poli Rawat Jalan RSIA Restu Ibu Sragen.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain eksperimental semu atau kuasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien program hamil (promil) yang melakukan program hamil di Poli Rawat Jalan RSIA Restu Ibu Sragen dengan usia pernikahan 2 sampai 5 tahun dengan jumlah sampel 38 responden sebagai kelompok perlakuan dan 38 responden sebagai kelompok kontrol yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi inklusi dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh buku saku kesehatan reproduksi terhadap perilaku hidup sehat pasien promil sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol yang signifikan dengan nilai $p=0.000$ atau $p < 0.05$ dan terdapat perbandingan kelompok kasus dan kelompok kontrol buku saku kesehatan reproduksi terhadap perilaku hidup sehat pasien promil yang signifikan dengan nilai $p=0.000$ atau $p < 0.05$.

Saran bagi petugas kesehatan untuk dapat menambahkan informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan mengenai pentingnya perilaku hidup sehat yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi khususnya reproduksi berbantu seperti program hamil dirumah sakit.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Sehat, Kesehatan Reproduksi Prakonsepsi, Promil

ABSTRACT

Reproductive health is a state of complete health including physical, mental, and social life related to reproductive tools, functions and processes. Reproductive health really determines the fertility of each individual so it is important for reproductive people to get the right and correct information about reproductive health. The results of the 2018 national analysis showed that 39.1% of the population in Indonesia practiced clean and healthy living behaviors. So that the changes made in 2018 have an impact on achieving the clean and healthy behavior index. Efforts to achieve the index of clean and healthy living behavior are by implementing health promotion activities with the help of promotional media (pocket books). The purpose of this study was to determine the effect of the reproductive health pocket book on the healthy behavior of promil patients at the Outpatient Polyclinic of RSIA Restu Ibu Sragen.

This study used an observational method with a quasi-experimental or quasi-experimental design. The population in this study were pregnant program patients (promil) who carried out a pregnancy program at the Outpatient Clinic of RSIA Restu Ibu Sragen with a marriage age of 2 to 5 years with a sample of 38 respondents as the treatment group and 38 respondents as a control group who met the inclusion and exclusion criteria. inclusion by purposive sampling technique. The instrument in this study used a questionnaire.

The results of the analysis showed that there was an effect of the reproductive health pocket book on the healthy living behavior of promil patients before and after the provision of health education in the control group which was significant with a value of $p = 0.000$ or $p < 0.05$ and there was a comparison of the case group and the control group of the reproductive health pocket book on life behavior. healthy promil patients were significant with p value = 0.000 or $p < 0.05$.

Suggestions for health workers to be able to add information and input for health workers to improve health services regarding the importance of healthy living behaviors that can affect reproductive health, especially assisted reproduction such as pregnancy programs in hospitals.

Keywords: Healthy Lifestyle, Preconception Reproductive Health, Pregnancy Program

1. PENDAHULUAN

Masa prakonsepsi merupakan rentang waktu dari tiga bulan hingga satu tahun sebelum konsepsi yaitu bertemunya sel telur dan sel sperma (Putri, 2021). Kesehatan reproduksi menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah suatu keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental, dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi (Triwibowo, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesehatan reproduksi prakonsepsi yaitu keadaan sehat secara menyeluruh yang bebas dari penyakit dalam rentang waktu tiga bulan hingga satu tahun sebelum bertemunya sel telur dan sel sperma.

Kesehatan reproduksi sangat menentukan kesuburan dari setiap individu. Sehingga penting bagi orang-orang reproduksi untuk mendapatkan informasi yang tepat dan benar mengenai kesehatan reproduksi. Salah satu informasi yang perlu diberikan adalah perilaku hidup sehat. Perilaku hidup sehat adalah aktivitas seseorang terhadap stimulus yang memunculkan suatu tindakan yang berkaitan dengan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya dalam kehidupan sehari-hari (Khoiri, dkk 2016).

Terjadi peningkatan perilaku hidup sehat dalam lima tahun terakhir yaitu, 11,2% pada tahun 2007, menjadi 23,6% pada tahun 2013 dan 39,1%

pada tahun 2018. Hasil analisis nasional tahun 2018 menunjukkan bahwa 39,1% penduduk di Indonesia melakukan praktik perilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga perubahan yang dilakukan pada tahun 2018 membawa dampak pencapaian indeks perilaku hidup bersih dan sehat. Akan tetapi, peningkatan tersebut belum cukup signifikan sehingga tetap diperlukan edukasi tentang perilaku hidup sehat pada kelompok remaja hingga dewasa (Kemenkes RI, 2021). Karena banyak perilaku hidup tidak sehat dimulai pada masa remaja yang berlanjut sampai dewasa. Perilaku hidup tidak sehat tersebut menimbulkan beberapa konsekuensi yang berhubungan dengan kesehatan (Khoiri, 2016). Salah satunya yaitu dapat menyebabkan infertilitas pada kelompok produktif. Oleh sebab itu diperlukan kesadaran diri dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal di Indonesia. Sehingga setiap orang dapat hidup produktif dan diharapkan perempuan Indonesia mampu melahirkan generasi-generasi yang sehat, berkualitas dan dapat menekan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia (Kholifah dkk, 2016).

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Indonesia masih tergolong paling tinggi

diantara negara ASEAN lainnya. Jumlah kematian ibu dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian (Kemkes RI, 2020). Upaya menurunkan angka kematian ibu adalah salah satu prioritas dalam target SDGs yaitu pada tahun 2030 mengurangi angka kematian ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Masih tingginya AKI menggambarkan masih rendahnya kesadaran untuk berperilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu (Puji, dkk 2020).

Rendahya kesadaran untuk berperilaku hidup sehat pada kelompok remaja hingga dewasa saat ini menjadi indikator dibutuhkannya pendidikan, edukasi, informasi atau promosi kesehatan yang benar dan jelas. Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan lebih efektif dengan bantuan media promosi. Buku saku merupakan salah satu media promosi kesehatan yang efektif dalam upaya menciptakan perilaku baru. Karena buku saku merupakan media cetak yang berukuran kecil, tipis, bisa memuat banyak tulisan, gambar, praktis yaitu dapat dimasukkan kedalam saku, dapat dibawa kemana-mana serta dapat dibaca dimanapun orang berada, merupakan keunggulan serta daya tarik tersendiri untuk buku saku (Mughtaromah, dkk 2020).

Seperti dalam penelitian yang dilakukan Wulansari dkk (2021) dan Hanif (2018) tentang pengaruh media promosi kesehatan buku saku yang dapat mengakibatkan pengetahuan responden meningkat. Sedangkan pengetahuan sangat mempengaruhi perubahan perilaku seseorang. Sehingga media buku saku lebih efektif dalam meningkatkan perilaku responden terhadap kesehatan.

Hasil studi pendahuluan di Poli Rawat Jalan RSIA Restu Ibu Sragen didapatkan bahwa media pendidikan kesehatan yang digunakan dirumah sakit adalah lembar balik, leaflet, tv dan buku modul yang digunakan oleh petugas kesehatan. Sehingga tidak ada media informasi yang khusus untuk bacaan pasien. Pada bulan November 2021 terdapat 22 pasien program hamil yang berkunjung ke Rumah Sakit dengan rentang usia 25 – 35 tahun dan usia pernikahan diatas dua tahun. Setelah dilakukan wawancara kepada 7 pasien promil ketika studi awal, didapatkan hasil bahwa 5 pasien belum mengetahui tentang perilaku hidup sehat yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan diatas, maka penting dilakukan penelitian tentang Pengaruh Buku Saku Kesehatan Reproduksi terhadap Perilaku Hidup Sehat Pasien Promil diPoli Rawat Jalan RSIA Restu Ibu Sragen. Penelitian ini memberikan pendidikan kesehatan dengan media buku saku kesehatan reproduksi untuk

memperbaiki perilaku hidup sehat pasien dalam mempersiapkan reproduksi berbantu berupa program hamil diRSIA Restu Ibu Sragen.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan desain eksperimental semu atau kuasi. Eksperimental semu atau kuasi adalah rancangan ekperimental yang tidak secara acak mengontrol situasi penelitian untuk mendapatkan salah satu dari berbagai level atau tingkat faktor penelitian (Rachmat, 2016). Rancangan yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Grup Design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest contol group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di Poli Rawat Jalan RSIA Restu Ibu Sragen. Populasi atau sasaran penelitian ini adalah semua pasien program hamil (promil) yang melakukan program hamil di Poli Rawat Jalan RSIA Restu Ibu Sragen

dengan usia pernikahan 2 sampai 5 tahun. Sampel pada penelitian ini sebanyak 38 responden sebagai kelompok perlakuan dan 38 reponden sebagai kelompok kontrol yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah buku saku kesehatan reproduksi prakonsepsi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku hidup sehat.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk melihat distribusi karakter setiap variabel yang meliputi umur, usia pernikahan, pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan analisis bivariat menggunakan uji statistic *Wilcoxon Rang Test* yaitu untuk menguji dua sampel berpasangan dan menggunakan uji *Mann Whitey U Test* untuk mengetahui perbandingan hasil delta nilai perilaku kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *SPSS Statistict 25.0*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Karakteristik berdasarkan umur

Tabel 1 Karaktersitik Ibu Berdasarkan Umur

Umur	Kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	F	%	F	%
< 27 tahun	22	57.8	20	52.6
≥ 27 tahun	16	42.2	18	47.4
Total	38	100.0	38	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data dari tabel 1 diketahui bahwa mayoritas ibu berumur <27 tahun pada kelompok intervensi yaitu sebanyak 22 orang

(57.8%), dan mayoritas ibu berumur <27 tahun pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 20 orang (52.6%).

b. Karakteristik berdasarkan usia pernikahan

Tabel 2 Karakteristik Ibu Berdasarkan Usia Pernikahan

Usia Pernikahan	Kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	F	%	F	%
< 3 tahun	10	26.3	8	21.1
≥ 3 tahun	28	73.7	30	78.9
Total	38	100.0	38	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data dari tabel 2 diketahui bahwa mayoritas ibu dengan usia pernikahan ≥ 3 tahun pada kelompok intervensi yaitu sebanyak 28 orang (73.7%), dan

mayoritas ibu dengan usia pernikahan ≥ 3 tahun pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 30 orang (78.9%).

c. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Tabel 3 Karakteristik Ibu Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	F	%	F	%
Rendah (≤ SMA)	19	50.0	21	55.2
Tinggi (> SMA)	19	50.0	17	44.8
Total	38	100.0	38	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data dari tabel 3 diketahui bahwa ibu dengan pendidikan rendah (≤ SMA) pada kelompok intervensi yaitu sebanyak 19 orang (50.0%), ibu dengan pendidikan tinggi (> SMA) pada kelompok intervensi yaitu sebanyak 19 orang (50.0%), dan mayoritas ibu dengan pendidikan rendah (≤ SMA) pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 21 orang (55.2%).

(> SMA) pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 17 orang (44.8%), dan mayoritas ibu dengan pendidikan tinggi (> SMA) pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 17 orang (44.8%).

d. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Tabel 4 Karakteristik Ibu Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	F	%	F	%
Tidak bekerja	28	73.7	24	63.1
Bekerja	10	26.3	14	36.9
Total	38	100.0	38	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data dari tabel 4 diketahui bahwa mayoritas ibu yang tidak bekerja pada kelompok intervensi yaitu

sebanyak 28 orang (73.7%), mayoritas ibu yang tidak bekerja pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 24 orang (63.1%).

e. Uji Homogenitas Variabel

Tabel 5 Uji Homogenitas

Karakteristik	Levene			
	Statistic	df1	df2	Sig.
Umur	.375	1	74	0.542
Usia Pernikahan	1.104	1	74	0.297
Pendidikan	.415	1	74	0.522
Pekerjaan	3.733	1	74	0.057

Berdasarkan data dari tabel 5 diketahui bahwa signifikansi homogenitas pada umur 0.542 (≥ 0.05) menunjukkan variabel umur adalah homogen, dengan Levene Statistic 0.375. Signifikansi homogenitas pada usia pernikahan 0.297 (≥ 0.05) menunjukkan variabel usia pernikahan adalah homogen, dengan Levene Statistic 1.104.

Signifikansi homogenitas pada pendidikan 0.522 (≥ 0.05) menunjukkan variabel pendidikan adalah homogen, dengan Levene Statistic 0.415. Signifikansi homogenitas pada pekerjaan 0.057 (≥ 0.05) menunjukkan variabel pekerjaan adalah homogen (tidak jauh beda keragamannya), dengan Levene Statistic 3.733.

f. Perilaku Hidup Sehat Sebelum dibagikan Buku Saku

Tabel 6 Perilaku Hidup Sehat Sebelum dibagikan Buku Saku

Perilaku sebelum	Kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	F	%	F	%
Kurang	2	5.2	5	13.1
Cukup	11	29.9	24	63.1
Baik	25	65.9	9	23.8
Total	38	100.0	38	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data dari tabel 6 diketahui bahwa mayoritas ibu dengan perilaku baik pada kelompok intervensi yaitu sebanyak 25 orang (65.9%), dan mayoritas ibu dengan perilaku baik pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 9 orang (23.8%). Sejalan dengan penelitin Ferdiansyah (2020) yang menyatakan bahwa perilaku sebelum dilakukan intervensi dengan rata-rata perilaku responden pada pengukuran pertama (pretest) adalah 2,78 dengan

standar deviasi 0,420. Sedangkan pada pengukuran kedua (posttest) didapat rata-rata perilaku responden adalah 9,44 dengan standar deviasi 1,162. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi perilaku responden masih kurang. Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media mempunyai dampak dan pengaruh terhadap perubahan perilaku seseorang.

g. Perilaku Hidup Sehat Sesudah dibagikan Buku Saku

Tabel 7 Perilaku Hidup Sehat Sesudah dibagikan Buku Saku

Perilaku sesudah	Kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	F	%	F	%
Kurang	0	0	0	0
Cukup	7	18.4	16	42.1
Baik	31	71.6	22	58.9
Total	38	100.0	38	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data dari tabel 7 diketahui bahwa mayoritas ibu dengan perilaku cukup pada kelompok intervensi yaitu sebanyak 7 orang (18.4%), dan mayoritas ibu dengan perilaku baik pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 22 orang (58.9%). Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Risna (2011), mengenai pengaruh media pendidikan kesehatan terhadap perilaku, didapatkan hasil mean pre-test 19,77 dan mean post-test 24,63 sehingga rentang antara

pengukuran pertama dan ke dua adalah 4,86. Media pembelajaran memiliki manfaat sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar dan berperilaku untuk menambah informasi baru pada diri seseorang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik yang mendorong seseorang juga berperilaku baik (Hamid dkk, 2020).

h. Perilaku Hidup Sehat Sebelum dan Sesudah dibagikan Buku Saku

Tabel 8 Pengaruh Perilaku Hidup Sehat Sebelum dan Sesudah dibagikan buku saku

Variabel	kelompok	p
Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan	Intervensi	0.000
Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan	Kontrol	0.000

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil dari data tabel 8 menyatakan bahwa terdapat pengaruh buku saku kesehatan reproduksi terhadap perilaku hidup sehat pasien promil sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi yang signifikan dengan nilai $p=0.000$ atau $p < 0.05$. Dan terdapat pengaruh buku saku kesehatan reproduksi terhadap perilaku hidup sehat pasien promil sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol yang signifikan dengan nilai $p=0.000$ atau $p < 0.05$. Ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Sejalan dengan penelitian Wijayanti (2018) yang menyatakan bahwa hasil media buku berpengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata posttest setelah diberikan perlakuan menggunakan media buku dibandingkan nilai rata-rata pretest. Uji hipotesis diperoleh Asymp. Sig. (2-

tailed) adalah $0,000 < 0,05$ dan Z skor sebesar $-3,924$ sehingga dapat disimpulkan bahwa media buku berpengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Pemberian informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat media merupakan salah satu proses belajar untuk mengembangkan pengertian yang benar dan perilaku positif terhadap kesehatan. Pemberian edukasi melalui media dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam perilaku hidup bersih dan sehat. Media edukasi memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan perilaku seseorang dalam hidup sehat. Edukasi menggunakan media terutama dalam meningkatkan perilaku hidup sehat perlu dilakukan terus-menerus, dalam skala yang lebih luas, supaya bisa menjangkau masyarakat secara luas (Selviana, 2018).

Tabel 9 Perbedaan Perilaku Hidup Sehat Sebelum dan Sesudah dibagikan buku saku

Variabel	Kelompok	p
Pendidikan Kesehatan	Intervensi	0.000
Pendidikan Kesehatan	Kontrol	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil dari data tabel 9 menyatakan bahwa terdapat

perbandingan kelompok kasus dan kelompok kontrol buku saku kesehatan

reproduksi terhadap perilaku hidup sehat pasien promil yang signifikan dengan nilai $p=0.000$ atau $p < 0.05$. ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu ada perbedaan perilaku hidup sehat sebelum dan sesudah dibagikan buku saku.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanif dkk (2016) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan perilaku, sikap yang signifikan pada kelompok eksperimen A dan B, mayoritas responden mengalami peningkatan sikap perilaku antara pretest dan post test, artinya terdapat perbedaan sikap perilaku yang lebih baik saat setelah dilakukan intervensi menggunakan buku saku. Media promosi sebagai alat untuk promosi kesehatan yang kuat dengan jangkauan yang luas. Manfaat dari intervensi menggunakan media promosi dapat mempertahankan niat dan meningkatkan perhatian responden terhadap intervensi yang diberikan. salah satu media promosi yaitu buku saku.

Buku saku dapat didesain sederhana dengan menggunakan gambar yang menarik meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan tentang informasi penting yang diberikan. Melalui gambar yang disertai keterangan, sasaran dapat dengan mudah mengerti informasi yang sulit dijelaskan hanya dengan tulisan karena dapat melihat bentuk informasi yang sebenarnya. Buku saku memiliki dampak yang positif terhadap

perubahan perilaku seseorang. Buku saku merupakan salah satu alternative media yang dapat meningkatkan keterampilan seseorang. Hal ini sebagai efek dari ilustrasi gambar yang menarik dalam buku saku sehingga mereka tertarik untuk mencoba atau mempraktekkan sendiri. Apabila dilakukan secara berulang-ulang maka akan mendorong kemampuan mereka untuk melakukan hal tersebut dan mendorong terjadinya perubahan perilaku seseorang yang konsisten (Taamu dkk, 2020).

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Buku Saku Kesehatan Reproduksi terhadap Perilaku Hidup Sehat Pasien Promil diPoli Rawat Jalan RSIA Restu Ibu Sragen dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perilaku hidup sehat sebelum dibagikan buku saku diketahui bahwa mayoritas ibu dengan perilaku baik pada kelompok intervensi yaitu sebanyak 25 orang (65.9%), dan mayoritas ibu dengan perilaku baik pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 9 orang (23.8%).
- b. Perilaku hidup sehat sesudah dibagikan buku saku diketahui bahwa mayoritas ibu dengan perilaku cukup pada kelompok intervensi yaitu sebanyak 7 orang (18.4%), dan mayoritas ibu dengan perilaku baik pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 22 orang

(58.9%).

- c. Terdapat pengaruh buku saku kesehatan reproduksi prakonsepsi terhadap perilaku hidup sehat pasien promil di Poli Rawat Jalan RSIA Restu Ibu Sragen dengan nilai $p=0.000$. Nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh buku saku kesehatan reproduksi prakonsepsi terhadap perilaku hidup sehat pasien promil di Poli Rawat Jalan RSIA Restu Ibu Sragen yang signifikan dengan. Ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- d. Terdapat perbandingan kelompok kasus dan kelompok kontrol buku saku kesehatan reproduksi terhadap perilaku hidup sehat pasien promil yang signifikan dengan nilai $p=0.000$ atau $p < 0.05$. ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu ada perbedaan perilaku hidup sehat sebelum dan sesudah dibagikan buku saku.

5. SARAN

- a. Bagi Pelayanan Kesehatan
Dapat menambahkan informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan mengenai pentingnya perilaku hidup sehat yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi khususnya reproduksi berbantu seperti program hamil dirumah sakit.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi referensi perpustakaan yang dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh perilaku hidup sehat dalam kesehatan reproduksi.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan menjadi dasar bagi penelitian yang dapat dikembangkan dalam pengaruh perilaku hidup sehat dalam reproduksi dengan variabel lain.

- d. Bagi Peneliti

Dapat sebagai pengalaman dalam memahami dan memecahkan masalah, serta membuat keputusan dengan berdasarkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Direktur RSIA Restu Ibu Sragen yang bersedia dijadikan tempat penelitian. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada, serta Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam membimbing dan selalu memberi dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, MA., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin., & Simamarta, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Hanif, MF., Ririanty, M., & Nafikadhini, I. (2019). Efektivitas Buku Saku PHBS di Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 6. No. 2.
- Kemendes RI. 2020. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kementrian Kesehatan Direktorat Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2016). PHBS. Dibuat 01 Januari. Diakses 05 Desember 2021. <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Kementrian Kesehatan Direktorat Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2018). Pentingnya Menjaga Kebersihan Alat Reproduksi. Dibuat 10 Agustus. Diakses 07 Desember 2021. <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-menjaga-kebersihan-alat-reproduksi>
- Kementrian Kesehatan Direktorat Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2021). Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Data Riset Kesehatan Dasar. Dibuat 21 Desember. Diakses 01 Januari 2022. <https://promkes.kemkes.go.id/gerakan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-dalam-data-riset-kesehatan-dasar>
- Khoiri, Ahmad., “Hubungan Antara Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Reproduksi dan Locus of Control dengan Perilaku Hidup Sehat”. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*. Vol. 5, No. 1. 2016.
- Kholifah, Siti Nur., Wahyu. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak keperawatan Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Muchtaromah, Shara Aena., Erinda Nur Pratiwi, Ajeng Maharani., “Pengaruh Buku Saku Kesehatan PHBS Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Asuhan Keluarga Di Dusun Ngangkruk Desa Selokaton Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar”. *Jurnal Universitas Kusuma Husada Surakarta*. 2021
- Rachmat, Mochamad., (2016). *Metodologi Penelitian Gizi & Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Selviana. (2018). Promosi Kesehatan Melalui Media Film Dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Sekolah Dasar Wilayah Pesisir Kepulauan. *Jurnal Abdimas Mahakam*. <https://journal.uwgm.ac.id/index.php/abdimasmahakam>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taamu., Nurjannah., & Wijayati, F. (2020). Penggunaan Buku Saku Sebagai Media Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Mencuci Tangan Anak. *Jurnal Kesehatan*

Poltekkes Palembang, Vol. 15,
No. 2,
<https://doi:10.36086/jpp.v15i1.556>

Triwibowo, C., Mitha, Erlisya., (2015).
*Pengantar Dasar Ilmu
Kesehatan Masyarakat.*
Yogyakarta: Nuha Medika.

Wulansari, DA., Winarni, S., & Lala,
H. (2021). Pengaruh Media
Promosi Kesehatan Buku Saku
Terhadap Pengetahuan
Kesehatan Reproduksi Remaja
Di MAN 1 Kota Blitar. *Jurnal
Pendidikan Kesehatan.* Volume
10, No.2, Oktober 2021